

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengidolaan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin berada pada kategori **sedang**. Sedang di sini maksudnya adalah pengidolaan yang ada di SMP Negeri 10 Banjarmasin hanya bertaraf pada tingkat imitasi saja (normal), tidak sampai pada tingkat identifikasi yang berlebihan (fanatik).
2. Konsep diri (*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin berada pada kategori **sedang**. Sedang di sini maksudnya adalah konsep diri (*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin masih berada pada tingkat pertengahan (seimbang), artinya konsep diri siswa tidak positif dan tidak pula negatif. Terkadang siswa dapat mempersepsikan dirinya dalam hal positif, dan terkadang pula siswa dapat mempersepsikan dirinya dalam hal negatif.
3. Terdapat hubungan yang **signifikan, namun sangat lemah dan searah** antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin. Interpretasinya adalah adanya

hubungan antara pengidolaan remaja dengan konsep diri berada pada tingkat kebenaran yang sangat lemah dan bersifat searah. Maksudnya, semakin positif pengidolaan remaja, maka akan positif pula konsep diri.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru BK hendaknya dapat melakukan pendekatan yang lebih dengan siswa guna mengenal dan mengetahui pengidolaan siswa berada sejauh mana. Jika melihat fakta yang ada di lapangan, hendaknya materi tentang pengidolaan remaja perlu dimasukkan dalam silabus BK agar siswa mendapatkan layanan atau bimbingan terkait hal tersebut.
2. Selain itu juga, akan lebih baik lagi jika terdapat pemberian layanan yang dapat mengaitkan hubungan antara pengidolaan remaja dengan konsep diri agar terjadi keseimbangan antara pengidolaan yang positif dengan konsep diri siswa yang positif pula.
3. Sebagai umat muslim, seyogyanya guru dapat memberikan suri tauladan yang baik dari Rasulullah SAW. Tidak hanya lewat penjelasan di kelas, tapi lebih baiknya lagi guru mengaplikasikan tauladan tersebut sehingga bisa ditiru oleh siswa. Di sinilah peran guru sebagai *public figure*.
4. Dengan adanya hasil skripsi ini, semoga penulis dapat mengaplikasikan dan menjadikannya bermanfaat dengan membagikan pembelajaran tersebut kepada orang lain. Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peneliti-peneliti selanjutnya.